

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2016, hlm.3). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yang bersifat eksploratif.

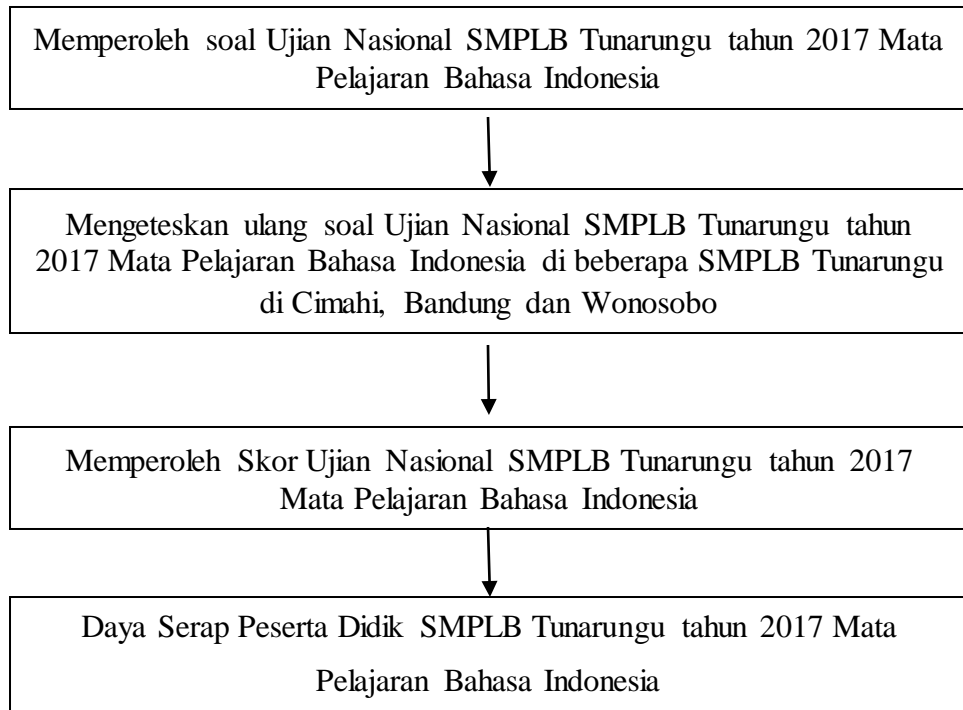
“Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya” Best 1982 (dalam Sukardi, 2013, hlm. 157). Sukardi (2013, hlm.157) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Penelitian eksploratif menurut Yusuf (2014, hlm. 60) merupakan studi penjajakan, terutama sekali dalam pemantapan konsep yang akan digunakan dalam ruang lingkup penelitian yang lebih luas dengan jangkauan konseptual yang lebih besar” Penelitian eksploratif sendiri menurut Kerlinger 1976 (Yusuf, hlm. 60) bertujuan untuk: (1) Menemukan variabel yang berarti dalam situasi lapangan, (2) Menemukan hubungan di antara variabel-variabel, (3) meletakkan dasar kerja untuk penelitian selanjutnya, yang bersifat pengujian hipotesis yang lebih sistematis dan teliti. Oleh karena itu, penelitian eksploratif mempunyai fungsi strategis dalam kerangka penelitian yang lebih rumit dan kompleks.

Penggunaan metode deskriptif-eksploratif dalam penelitian ini dikarenakan penulis ingin mendeskripsikan, mengkaji atau menganalisis dan mengungkapkan fakta-fakta mengenai daya serap Ujian Nasional SMPLB Tunarungu 2017 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai temuan.

## B. Alur Penelitian

Alur yang digunakan pada penelitian ini tampak pada gambar bagan berikut:



Bagan 3.1 *Alur Penelitian*

Berdasarkan bagan di atas, dapat dijelaskan langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memeroleh soal Ujian Nasional SMPLB Tunarungu tahun 2017 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dari SMPLB yang terkait dengan seizin Dinas Pendidikan Kota Bandung.
2. Mengeteskan ulang soal Ujian Nasional SMPLB Tunarungu tahun 2017 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di beberapa SMPLB Tunarungu di Cimahi, Bandung dan Wonosobo
3. Memeroleh data skor dari hasil mengeteskan soal Ujian Nasional SMPLB Tunarungu tahun 2017 Mata Pelajaran Bahasa kepada peserta didik di Cimahi, Bandung dan Wonosobo.
4. Setelah data skor diperoleh dari mengeteskan soal Ujian Nasional SMPLB Tunarungu tahun 2017 Mata Pelajaran Bahasa, kemudian skor tersebut dihitung daya serapnya secara keseluruhan pada setiap sekolah, setiap aspek lingkup materi, setiap materi, dan setiap soal Ujian Nasional SMPLB

Reni Trinita Sari, 2018

ANALISIS DAYA SERAP SOAL UJIAN NASIONAL SMPLB-TUNARUNGU TAHUN 2017 MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tunarungu tahun 2017 Mata Pelajaran Bahasa. Perhitungan daya serap untuk keseluruhan dilakukan dengan cara menghitung jumlah benar dibagi dengan jumlah peserta didik yang mengikuti tes, setelah melakukan perhitungan daya serap secara keseluruhan dilakukan perhitungan daya serap untuk setiap sekolah dengan cara menentukan jumlah peserta tes yang menjawab benar pada masing-masing sekolah kemudian dibagi dengan jumlah peserta tes untuk masing-masing sekolah. Perhitungan untuk setiap lingkup materi adalah dengan cara menentukan 1 lingkup materi terdiri dari berapa soal, kemudian dihitung jawaban benar dan dibagi berdasarkan jumlah soal dalam 1 lingkup materi, pun untuk setiap materi dan soal. Setelah dilakukan perhitungan daya serap kemudian mencari penyebab soal-soal tersebut mendapat nilai rendah ataupun tinggi.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik tunarungu kelas IX SMPLB yang mengikuti Ujian Nasional. Jumlah peserta didik tunarungu di Cimahi, Bandung dan Wonosobo yang mengikuti tes sebanyak 18 orang yang berasal dari empat sekolah yang berbeda. Data yang digunakan untuk mengungkap hasil daya serap peserta tes berupa hasil skor tes Ujian Nasional Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMPLB Tunarungu Tahun 2017 yang dilakukan di Kota Bandung, Cimahi dan Wonosobo.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan bagian penting dalam penelitian, karena berfungsi sebagai sarana dalam mengumpulkan data yang menentukan keberhasilan suatu penelitian. "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati" (Sugiyono, 2013, hlm. 148).

Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri dan satu paket soal Ujian Nasional SMPLB Tunarungu tahun 2017 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk wilayah Jawa Barat yang terdiri dari 50 butir soal pilihan ganda.

**Reni Trinita Sari, 2018**

*ANALISIS DAYA SERAP SOAL UJIAN NASIONAL SMPLB-TUNARUNGU TAHUN 2017 MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan perhitungan statistika deskriptif. Susetyo (2015, hlm. 4) menyatakan bahwa statistika deskriptif hanya mereduksi, menguraikan atau memberikan keterangan suatu data, fenomena atau keadaan ke dalam beberapa besaran untuk disajikan secara bermakna dan mudah dimengerti. Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana daya serap peserta didik tunarungu terhadap soal Ujian Nasional SMPLB Tunarungu tahun 2017 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Cimahi, Bandung dan Wonosobo. Rumus yang digunakan untuk menghitung daya serap peserta didik adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{n_i}{N}$$

Keterangan:

P : Daya Serap

$n_i$  : Banyaknya peserta didik yang menjawab butir soal dengan benar

N : Banyaknya peserta didik yang menjawab butir soal

Dengan hasil nilai daya serap selalu lebih besar atau sama dengan nol dan lebih kecil atau sama dengan satu, sehingga dapat ditulis:  $0 \leq p \leq 1$

Besarnya presentasi daya serap dihitung dengan :

$$p = \frac{n_i}{N} \times 100\%$$